

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu alasan perusahaan dapat bertahan lama atau memiliki kelangsungan hidup yang kokoh yaitu dengan tersedianya dana, baik dana itu digunakan operasional perusahaan atau bahkan dapat digunakan untuk perencanaan di masa mendatang. Berbagai upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan daur hidup perusahaannya, mulai dari memperluas cabang-cabang perusahaan, meningkatkan perolehan laba baik dari sisi pembelanjaan, produksi, pengemasan hingga penjualan hingga pengembangan CSR yang mampu memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Beberapa usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk tetap mempertahankan daur hidup perusahaannya antara lain yaitu mencari sumber dana, berbagai cara dan proses yang mampu dilakukan perusahaan dalam mencari sumber dana salah satunya yaitu dengan menerbitkan saham di pasar modal.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi dalam suatu negara apalagi dikaitkan langsung dengan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, hal ini disebabkan oleh fungsi serta manfaat yang diperoleh suatu industri yaitu sebagai sumber dana alternatif. Pasar modal dapat dikatakan sebagai sumber dana yang modern bagi perusahaan karena ada pula sebutan sumber dana tradisional, misalnya pinjaman pada BI. Akan tetapi sumber dana

modern saat ini belumlah dimanfaatkan secara maksimal sehingga ada kesan bahwa sumber-sumber pembiayaan tersebut kurang optimal dalam peran meningkatkan perkembangan perekonomian suatu negara.

Pasar modal memiliki satu keunggulan penting dalam sumber dana suatu perusahaan yaitu tidak perlu menyediakan agunan atau jaminan untuk para investor atau penanam modal. Perusahaan mampu menunjukkan prospek serta pematangan rencana masa depan perusahaan terkait dan didukung dengan data keuangan secara terperinci serta wajar maka investor sudah pasti tertarik untuk menanamkan investasi modal dari lembar saham beredar perusahaan terkait. Imbal balik perusahaan cukup membuat persentase atas deviden pada para investor yang berasal dari laba yang diperoleh perusahaan.

Kebijakan deviden yang dimaksud adalah keputusan besarnya laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dan persentase laba yang ditahan oleh perusahaan untuk kepentingan operasional dan investasi. Berbagai upaya dan usaha yang dilakukan pemerintah untuk mendorong perkembangan pasar modal terkait sehingga mampu dimanfaatkan secara optimal bagi perusahaan untuk memenuhi salah satu sumber pembiayaan perusahaan, adapun pesatnya perkembangan yang terjadi pada pasar modal itu juga sangat dipengaruhi atas transaksi-transaksi yang terjadi di pasar modal BEI (Deden 2011:2).

Perkembangan transaksi dan tingkat perdagangan di pasar modal yang cukup pesat tidak akan terjadi apabila tidak didukung dengan informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan akan informasi dalam laporan – laporan keuangan pun akan semakin tinggi, sehingga informasi yang biasanya hanya dibuthkan oleh

pihak intern akan diperlukan oleh pihak ekstern juga untuk mengevaluasi kinerja perusahaan baik secara keuangan maupun non keuangan, pihak ekstern yang dimaksud yaitu investor atau pemegang saham di Pasar Modal. Laporan keuangan masing – masing perusahaan tidaklah serta merta menampilkan informasi yang mampu memberikan penilaian bahwa perusahaan tersebut baik atau buruk, berpotensi atau tidak berpotensi melainkan harus dianalisis sesuai dengan kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan penanaman modal atau dalam proses jual beli saham di Pasar Modal (BEI).

Peneliti tertarik untuk memberikan beberapa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga bisa membantu calon – calon pemegang saham dalam menentukan perusahaan – perusahaan mana yang berpotensi untuk investasi saham. Laporan keuangan perusahaan merupakan modal awal untuk memberikan informasi yang akurat, wajar dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang terkait.

Menurut Work, *et al.* (2001) Informasi yang ditampilkan atau diberikan oleh perusahaan merupakan suatu informasi yang mampu memberikan sinyal – sinyal perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, ada sebuah teori yang menyatakan “Pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham”, dengan demikian peneliti berharap dengan beberapa analisis dan juga penelitian beberapa rasio keuangan mampu bermanfaat dan juga

memberikan sedikit gambaran mengenai informasi yang sifatnya bisa menggambarkan kondisi perusahaan yang baik ataupun memiliki prospek di masa mendatang. Faktor-faktor fundamental yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan mampu memberikan indikator dalam indikasi informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan investor, misalkan saja ROA dan ROE. Kedua rasio tersebut tidak serta merta ada dalam laporan keuangan namun harus dihitung dalam kurun waktu tertentu dari beberapa periode.

Faktor – faktor fundamental yang akan digunakan peneliti sebagai variabel independen adalah *Current Ratio(CR)*, *Return Of Equity(ROE)*, *Return Of Asset(ROA)*, *Earning Per Share(EPS)*, *Deviden per Share(DPS)*, dan *Debt Ratio(DR)*. Pemahaman terhadap faktor-faktor fundamental perusahaan merupakan pondasi awal dalam penilaian investor dalam mengambil keputusan investasi terhadap perusahaan tersebut, misalkan saja rasio ROA, ROE, EPS dan DPS merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba/keuntungan dibandingkan dengan tingkat aset, modal, lembar saham yang beredar dan deviden yang dibagikan sehingga yang diharapkan seorang investor bukan hanya angka-angka yang terlihat tinggi dalam suatu rasio melainkan juga laba/keuntungan yang bersifat konstan. Sehingga data-data rasio di atas mampu mempengaruhi tingkat harga saham dimana perusahaan menampilkan dalam laporan keuangan laba perusahaan yang terus meningkat secara signifikan maka investor pun akan tertarik untuk menanamkan modal dengan cara membeli saham dari perusahaan terkait.

Variabel lain yaitu *Debt Ratio(DR)*, merupakan tolak ukur kemampuan

perusahaan dalam membayar hutang dengan menggunakan modal sendiri. Pihak investor pun tidak semata-mata melihat perusahaan hanya dari rasio DR yang rendah merupakan perusahaan yang mampu dikatakan perusahaan yang memiliki kinerja baik melainkan harus juga dilihat dari beberapa latar belakang perusahaan menampilkan tingkat DR yang rendah adalah untuk melindungi para penanam modal/investor dari ancaman likuidasi.

Current Ratio(CR) memiliki pengaruh yang hampir sama, jika tadi DR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dalam rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menanggung besarnya seluruh kewajiban perusahaan dijamin dengan aktiva lancar (Warsono:2003,34). Dari variabel CR dapat dijelaskan bahwa pengaruhnya terhadap harga saham yaitu semakin baik angka-angka dari rasio tersebut maka investor pun mampu menganalisis perusahaan mana yang mampu ditanami modal dan mampu bertahan hidup serta memiliki masa manfaat jangka panjang sehingga akan mampu mempengaruhi return saham perusahaan terkait perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di BEI Periode 2007-2011”. Subjek penelitian yang dipilih adalah perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 dikarenakan beberapa alasan antara lain :

1. Perusahaan tersebut memiliki likuiditas saham yang tinggi sehingga secara otomatis memiliki pemahaman bahwa memiliki banyak investor yang berminta terhadap saham pada perusahaan – perusahaan yang

terdapat pada LQ 45.

2. Perusahaan – perusahaan dalam LQ 45 sudah listing minimal 3 tahun sehingga sudah terbukti bahwa perusahaan tersebut memiliki sedikit banyaknya kepercayaan dari investor.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan atas informasi pada bagian pendahuluan maka perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh Faktor Faktor Fundamental (*Current Ratio (CR)*, *Return Of Equity (ROE)*, *Return Of Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Debt Ratio (DR)*) terhadap Return Saham perusahaan LQ-45 periode 2007-2011 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah : Untuk menguji adakah pengaruh Faktor Faktor Fundamental (*Current Ratio (CR)*, *Return Of Equity (ROE)*, *Return Of Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Debt Ratio (DR)*) terhadap Return Saham perusahaan LQ-45 periode 2007-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, dan institusi pendidikan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

- a. Diharapkan mampu menambah wawasan apa saja yang terdapat pada

pasar modal (BEI).

- b. Diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai faktor internal perusahaan yang mampu mempengaruhi return saham pada berbagai macam industri yang terdaftar pada LQ-45.
- c. Diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai faktor eksternal perusahaan yang mampu mempengaruhi return saham pada berbagai macam industri yang terdaftar pada LQ-45.
- d. Diharapkan mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham berbagai macam industri yang terdaftar pada LQ-45.

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak lain dalam penelitian selanjutnya, memberikan pengetahuan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 di BEI Periode 2007-2011.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat memberi nilai tambah dalam upaya untuk memberi wawasan tentang Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Periode 2007-2011

1.5 Sistematika Penulisan

Pada skripsi ini, penulis membagi kedalam 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Instrumen Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Sampling, Data dan Metode Pengumpulan Data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Gambaran Subyek Penelitian, Teknik Analisis Data dan Pembahasan

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan mengenai Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.

